

Pemberdayaan Mahasiswa Pada Uji Coba Produk Acne Care Tanpa Reapply Dalam Menumbuhkan Kemandirian Wirausaha

¹⁾Devi Alvionita Alindra*, ²⁾Dhita Adriani Rangkuti, ³⁾Mesrawati, ⁴⁾Rosmita Sari Siregar, ⁵⁾Maisara Batubara, ⁶⁾Saidatul Hanim

¹⁾ Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Mandarin Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

^{2,5)} Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

^{3,4)} Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

⁶⁾ Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email Corresponding: devi.a.alindra@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pemberdayaan Mahasiswa Acne Care Kemandirian Wirausaha	<p>Jerawat merupakan masalah umum dalam perawatan kulit yang tidak hanya berdampak secara kosmetik tetapi juga psikologis. Dalam rangka mengatasi kendala produk perawatan kulit yang memerlukan pengaplikasian ulang, inovasi produk acne care tanpa <i>reapply</i> dengan kandungan DNA Salmon telah diciptakan. Studi ini melibatkan mahasiswa dalam pengembangan produk tersebut, memberikan mereka pengalaman riset serta kesempatan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas produk acne care tanpa <i>reapply</i> dalam mengatasi jerawat dibandingkan dengan produk perawatan kulit yang sudah ada. Selain itu, untuk memberdayakan mahasiswa melalui uji coba reformulasi produk acne care, menumbuhkan kemandirian usaha dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia bisnis. Metode ini dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari persiapan dan pemantapan rencana kegiatan, pembelian peralatan dan bahan, proses penciptaan reformulasi produk, uji coba produk, hingga proses pengemasan. Proses pengembangan produk ini melibatkan kolaborasi antara tim dosen, mahasiswa, dan mitra industri. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu evaluasi efektivitas produk acne care tanpa <i>reapply</i> menunjukkan bahwa produk dengan kandungan DNA Salmon memiliki keunggulan dalam merangsang regenerasi kulit dan mengatasi jerawat tanpa <i>reapply</i>. Dibandingkan dengan produk perawatan kulit yang sudah ada, produk ini lebih cepat dan efektif dalam mengatasi masalah jerawat. Pemberdayaan mahasiswa dalam uji coba produk acne care tidak hanya memberikan perspektif segar dan ide kreatif, tetapi juga meningkatkan keterampilan wirausaha mereka. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam riset, meningkatkan kemandirian, dan memahami proses pengembangan produk inovasi.</p>
	ABSTRACT

Keywords:
Empowerment
Students
Acne Care
Independence
Entrepreneurship

Acne is a common issue in skincare that not only affects cosmetic concerns but also has psychological implications. In addressing the constraints of skincare products that require frequent reapplication, an innovative acne care product without the need for reapplication, enriched with Salmon DNA, has been developed. This study involves students in the product development process, providing them with research experience and opportunities to cultivate entrepreneurial skills. The aim of this community engagement initiative is to evaluate the effectiveness of the acne care product without reapplication in treating acne compared to existing skincare products. Additionally, it aims to empower students through the trial of the reformulated acne care product, fostering entrepreneurial independence, and preparing them for challenges in the business world. The methodology encompasses several stages, starting from planning and preparation, equipment and material procurement, formulation of the acne care product, product testing, to packaging. The product development process involves collaboration between faculty members, students, and industry partners. The results of this community engagement initiative indicate that the evaluated acne care product without reapplication, enriched with Salmon DNA, excels in stimulating skin regeneration and treating acne without the need for reapplication. Compared to existing skincare products, this product proves to be quicker and more effective in addressing acne issues. The empowerment of students in the trial of the acne care product not only brings forth fresh perspectives and creative ideas but also enhances their entrepreneurial skills. Students gain practical research experience, foster independence, and deepen their understanding of the innovative product development process.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Jerawat adalah masalah umum dalam perawatan kulit yang dapat mempengaruhi individu dari berbagai lapisan masyarakat. Jerawat bukan hanya menjadi perhatian kosmetik, tetapi juga dapat memiliki dampak psikologis yang signifikan, menurunkan kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional seseorang (Karim, A., Marlina, 2018). Meskipun terdapat beragam produk perawatan kulit untuk jerawat di pasaran, beberapa memiliki keterbatasan seperti kebutuhan untuk pengaplikasian ulang secara teratur (*reapply*). Hal ini seringkali menjadi kendala bagi pengguna, mengingat kepraktisan dalam penggunaan produk juga menjadi faktor penting.

Melalui inovasi produk acne care yang tidak memerlukan pengaplikasian ulang, dapat menciptakan solusi yang lebih efektif dan praktis bagi pengguna. Reformulasi produk ini memiliki potensi untuk memberikan solusi yang lebih tahan lama dan efisien dalam merawat kulit yang berjerawat. Keterlibatan mahasiswa dalam uji coba dan pengembangan produk ini bukan hanya memberikan mereka pengalaman praktis dalam riset dan inovasi, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan wirausaha (Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, 2020). Mereka dapat belajar tentang proses pengembangan produk dari ide hingga implementasi, serta memahami bagaimana produk inovatif dapat memenuhi kebutuhan pasar (Umami, N., Cahyoino, R., & Rini, 2020).

Inisiatif ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan terlibat langsung dalam proses pengembangan produk yang inovatif dan berpotensi di pasar, mahasiswa dapat mengembangkan kemandirian mereka dalam bidang wirausaha, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia bisnis setelah lulus (Alves, A. C., Fischer, B., Schaeffer, P. R., & Queiroz, 2019). Tujuan dari pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pentingnya inovasi produk dalam perawatan kulit khususnya kulit berjerawat dan peran mahasiswa dalam pengembangan solusi inovatif, serta untuk menumbuhkan kemandirian wirausaha di antara mahasiswa.

II. MASALAH

1. Seberapa efektif produk acne care tanpa *reapply* ini dalam mengatasi jerawat dibandingkan dengan produk perawatan kulit yang sudah ada?
2. Bagaimana pemberdayaan mahasiswa pada uji coba reformulasi produk acne care tanpa *reapply* dalam menumbuhkan kemandirian usaha?

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan dan pemantapan rencana kegiatan
Dalam kegiatan ini tim Dosen beserta mahasiswa berkolaborasi dengan mitra membuat persiapan-persiapan terkait kegiatan penciptaan reformulasi produk Acne Care.
2. Tahap pembelian peralatan dan bahan
Dalam tahap ini dilakukan kegiatan pembelian peralatan penunjang dan bahan baku yang diperlukan guna proses penciptaan reformulasi produk Acne Care.
3. Tahap proses penciptaan reformulasi produk Acne Care.
Dalam tahap ini dilakukan proses penciptaan reformulasi produk Acne Care dengan keunggulan produk terletak pada formulasi produk Acne Care dengan penambahan kandungan DNA Salmon guna menstimulasi jaringan kulit wajah yang baru pasca jerawat dan mereformulasi kandungan antibiotic pada produk ini yang efektif benar-benar mematikan bakteri jerawat sehingga mampu cepat mengempiskan jerawat setelah pemakaian serta menghindari jerawat timbul di spot yang sama tanpa harus penggunaan Acne Care secara berulang-ulang/Tanpa reapply. Kegiatan ini dilakukan oleh dokter spesialis kulit beserta mahasiswa dan berkolaborasi dengan mitra
4. Tahap proses uji coba reformulasi produk Acne Care.
Dalam tahap ini dilakukan kegiatan uji coba reformulasi produk Acne Care untuk memastikan apakah kualitas dan kandungan di dalam produk ini mampu mewujudkan sebagaimana tujuan dari penciptaan reformulasi produk Acne Care ini.
5. Tahap proses pengemasan produk Acne Care
Dalam tahap ini dilakukan proses packaging yang simple dan menarik guna memikat konsumen untuk membeli produk inovasi ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Produk Acne Care Tanpa Reapply Dibandingkan Dengan Produk Perawatan Kulit Yang Sudah Ada Dalam Mengatasi Masalah Jerawat

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa jerawat, meskipun bukan kondisi yang serius secara medis, dapat memberikan dampak yang signifikan pada kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional individu yang mengalaminya. Faktor-faktor seperti rasa gatal, peradangan, dan penampilan kulit yang kurang menarik bisa berdampak psikologis yang serius bagi penderitanya (Marita GAD, Yuliadi S, 2014).

Dalam konteks ini, Klinik Isy Beauty Center selaku mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu penyedia perawatan kecantikan memiliki pemahaman mendalam tentang kompleksitas permasalahan jerawat dan urgensi dalam menangani masalah kulit tersebut. Permasalahan yang dihadapi atau pain point adalah meningkatnya jumlah pasien jerawat yang belum menemukan solusi efektif, sebagian disebabkan oleh ketidakcocokan antara produk perawatan yang ada di pasaran dengan kebutuhan kulit individu.

Reformulasi produk acne care tanpa *reapply* yang mengandung DNA Salmon menjadi solusi yang diusulkan. DNA Salmon dipilih karena potensinya dalam menstimulasi regenerasi jaringan kulit secara instan tanpa memerlukan pengaplikasian ulang, serta memiliki sifat antibiotik yang dapat membantu mengatasi jerawat dalam waktu singkat (Lee, S. J., & Kim, 2020).

Dalam hal ini terdapat beberapa faktor perbandingan antara produk acne care tanpa reapply yang mengandung DNA Salmon dengan produk perawatan jerawat yang sudah ada, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kandungan:
Produk Acne Care Tanpa Reapply dengan DNA Salmon memiliki komponen unik, yaitu DNA Salmon. DNA Salmon dipilih karena potensi regeneratifnya yang dapat merangsang pertumbuhan jaringan kulit, serta sifat antibiotiknya yang membantu mengurangi jerawat. Produk perawatan kulit yang sudah ada kebanyakan memiliki kandungan beragam seperti asam salisilat, benzoyl peroxide, atau retinoid yang umum digunakan untuk mengatasi jerawat namun kurang efektif dalam mengatasi jerawat secara tepat dan cepat.
- b. Mekanisme Kerja:
Produk Acne Care dengan DNA Salmon bekerja dengan merangsang regenerasi kulit dan memberikan efek antibiotik yang dirasa lebih cepat dalam mengatasi jerawat (Park, S. M., Kim, W. S., & Kim, 2017).

Produk perawatan kulit yang sudah ada kebanyakan memiliki berbagai mekanisme kerja, seperti mengurangi produksi minyak berlebih, membersihkan pori-pori, atau mengurangi peradangan namun cara kerjanya kurang cepat dalam mengatasi jerawat.

c. Penggunaan Tanpa Reapply:

Kelebihan utama dari Produk Acne Care Tanpa Reapply adalah kemampuannya untuk memberikan efek regenerasi kulit dan mengatasi jerawat tanpa memerlukan pengaplikasian ulang. Hal ini dapat menjadi faktor kunci dalam memilih produk, terutama bagi individu yang mencari solusi yang lebih praktis.



Gambar 1. Produk inovasi Acne Care Tanpa *Reapply*

2. Pemberdayaan Mahasiswa Pada Uji Coba Reformulasi Produk Acne Care Tanpa *Reapply* Dalam Menumbuhkan Kemandirian Usaha

Pemberdayaan mahasiswa dalam uji coba dan pengembangan produk acne care yang tidak memerlukan pengaplikasian ulang dapat memiliki dampak positif pada kualitas akhir produk dan memberikan sejumlah manfaat, seperti berikut:

a. Perspektif Segar dan Ide Kreatif:

Mahasiswa yang memiliki latar belakang ilmu pengetahuan, teknologi, atau kewirausahaan, telah membawa ide-ide segar dan kreatif ke dalam proses pengembangan produk. Mereka memiliki pandangan yang berbeda dan solusi inovatif untuk mengatasi masalah jerawat, yang dapat memperkaya ide-ide tim pengembangan produk.

b. Pengalaman Praktis dalam Riset dan Inovasi:

Mahasiswa yang terlibat dalam uji coba dan pengembangan produk mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang, menguji, dan mengimplementasikan ide-ide mereka (Kolb, 2014). Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang riset dan inovasi tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks dunia nyata.



Gambar 2. Uji Coba Produk Reformulasi Acne Care Tanpa *Reapply*

- c. **Peluang Pengembangan Keterampilan Wirausaha:**
Terlibat dalam proses pengembangan produk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan wirausaha. Mereka telah belajar tentang strategi pemasaran, identifikasi peluang pasar, dan cara mengatasi tantangan bisnis. Inisiatif ini dapat menjadi landasan bagi mereka untuk memahami dinamika bisnis dan kewirausahaan (Fayolle, A., & Gailly, 2015).
- d. **Peningkatan Kemandirian dan Tanggung Jawab:**
Mahasiswa yang terlibat dalam uji coba dan pengembangan produk telah belajar mengelola tanggung jawab mereka secara mandiri. Hal ini melibatkan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu. Kemandirian ini dapat membantu mereka mengembangkan sikap profesional yang diperlukan di dunia kerja nantinya.
- e. **Pemahaman Mendalam tentang Proses Pengembangan Produk:**
Melalui pengalaman langsung, mahasiswa dapat memahami secara mendalam tentang seluruh proses pengembangan produk dari konsepsi ide hingga implementasi. Ini mencakup uji coba produk, perubahan formulasi, dan penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna. Pengetahuan ini berharga bagi mahasiswa dalam konteks pembelajaran praktis.
- f. **Peningkatan Kesadaran Terhadap Pasar dan Konsumen:**
Mahasiswa telah dapat belajar mengenai kebutuhan dan preferensi pasar dengan terlibat langsung dalam uji coba produk. Ini membantu mereka untuk lebih peka terhadap tren konsumen dan memahami bagaimana inovasi produk dapat secara efektif memenuhi kebutuhan pelanggan (Kotler, P. and Keller, 2016).

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam proses inovasi produk acne care tidak hanya meningkatkan kualitas akhir produk tetapi juga memberikan manfaat penting bagi pengembangan pribadi dan keterampilan wirausaha mereka.



Gambar 3. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prima Indonesia

V. KESIMPULAN

Jerawat merupakan masalah umum dalam perawatan kulit yang tidak hanya berdampak secara kosmetik tetapi juga memiliki konsekuensi psikologis yang signifikan. Meskipun pasar telah menyediakan berbagai produk perawatan kulit untuk jerawat beberapa memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan untuk pengaplikasian ulang (*reapply*) secara teratur.

Inovasi produk acne care tanpa *reapply* menjadi solusi yang efektif dan praktis bagi pengguna. Reformulasi produk ini memiliki potensi untuk memberikan solusi yang lebih tahan lama dan efisien dalam merawat kulit yang berjerawat. Keterlibatan mahasiswa dalam uji coba dan pengembangan produk ini tidak hanya memberikan mereka pengalaman praktis dalam riset dan inovasi, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan wirausaha. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tujuan utama adalah mengatasi permasalahan kulit berjerawat melalui inovasi produk dan secara bersamaan menumbuhkan kemandirian wirausaha di kalangan mahasiswa. Proses pengembangan produk melibatkan beberapa tahap, mulai dari persiapan hingga uji coba produk, dengan fokus pada penggunaan DNA Salmon untuk mempercepat regenerasi kulit.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa produk acne care tanpa *reapply* dengan DNA Salmon memiliki keunggulan dalam kandungan dan mekanisme kerja dibandingkan dengan produk perawatan kulit yang sudah ada. Selain itu, pemberdayaan mahasiswa dalam proses ini membawa dampak positif, seperti peningkatan kreativitas, pengalaman praktis, dan pengembangan keterampilan wirausaha.

Dengan demikian, inovasi produk ini tidak hanya memberikan solusi yang lebih baik untuk perawatan kulit berjerawat, tetapi juga memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan diri dan bersiap menghadapi tantangan di dunia bisnis setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, A. C., Fischer, B., Schaeffer, P. R., & Queiroz, S. (2019). Determinants of student entrepreneurship. *Innovation & Management Review*, 16(2), 96–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/inmr-02-2018-0002>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/DOI: 10.1111/jsbm.12065>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa.

-
- Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Karim, A., Marlina, & S. (2018). Efektifitas beberapa produk pembersih wajah antiacne terhadap bakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 5(1), 31–41.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT Press.
- Kotler, P. and Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Lee, S. J., & Kim, W. S. (2020). *The potential use of salmon DNA in dermatology: an overview of current evidence*. <https://doi.org/DOI: 10.4081/dr.2020.8640>
- Marita GAD, Yuliadi S, K. N. (2014). Hubungan antara Body Image dan Imaginary Audience dengan Kepercayaan Diri pada Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Psikologi CandraJiwa*, 3, 145–155.
- Park, S. M., Kim, W. S., & Kim, J. H. (2017). Effects of salmon DNA on collagen synthesis and MMP-2 and MMP-9 activities in human dermal fibroblasts. *Journal of Cosmetic and Laser Therapy*, 19(3), 176–181. <https://doi.org/DOI: 10.1080/14764172.2016.1233130>
- Umami, N., Cahyoino, R., & Rini, Y. (2020). PENGARUH ENTERPRENEURSHIP COOPERATIVE PROJECT BASED LEARNING (Enco-PjBL) TERHADAP PENINGKATAN KREATIFITAS BERWIRUSAHA MAHASISWA DALAM MATA KULIAH KEWIRUSAHAAN. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jupeko.v5i2.1762>